



**PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MATARAM ANGGKATAN 2019)**

**Ardhia Agustina Putri,
Burhanuddin, Laila Wardani**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
E-mail: ardhstr@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Digital (X1) dan Literasi Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS versi 26. Dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan sampel dengan *proportional random sampling*, sehingga responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019 yang berjumlah 184 orang. Hasil analisis menunjukkan bahwa : 1. Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019. 2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019.

Kata-kata Kunci: Literasi Digital, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan

ABSTRACT

This research aims to understand the Effect of Digital Literacy (X1) and Financial Literacy (X2) toward the Financial Behavior (Y) (The Case Study of Management Students at the Faculty of Economics and Business, University of Mataram, Class of 2019). The type of research used is causal associative research. Multiple Linear Regression Technique using SPSS version 26 was used in this research. To get the best results, a sampling technique was used, using the proportional random sampling. The respondents in this research were 184 active students of the Management Department, Faculty of Economics and Business, University of Mataram, Class of 2019. The results of the analysis show that: 1. Digital Literacy has a positive and significant effect on the financial behavior of the Management Department students, Faculty of Economics and Business, University of Mataram, Class of 2019. 2. Financial Literacy has a positive and significant effect on the student's financial behavior in the Management Department, Faculty of Economics and Business, University of Mataram Class of 2019.

Keywords : Digital Literacy, Financial Literacy, and Financial Behavior

Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan dunia keuangan memberikan banyak pilihan kepada masyarakat dalam membuat keputusan keuangan. Berbagai produk keuangan yang baru dan variatif menuntut masyarakat untuk memahaminya lebih dalam apabila ingin memanfaatkannya. Hal tersebut diperlukan untuk menghindari pengambilan keputusan keuangan yang kurang baik atau dengan kata lain perilaku keuangan yang kurang baik. Perilaku keuangan merupakan salah satu isu yang banyak dibahas saat ini. Hal tersebut berdampak dari banyaknya fenomena yang timbul pada masyarakat Indonesia perihal pengelolaan keuangan yang kurang baik. Maka untuk meminimalisir perilaku keuangan yang kurang baik, setiap individu harus memiliki pemahaman mengenai keuangan yang baik sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan yang mungkin dapat terjadi.

Perilaku keuangan adalah perilaku dalam mengambil keputusan mengenai mengelola keuangan pribadi secara efisien dan produktif untuk kebutuhan jangka panjang. Perilaku ini sangat dibutuhkan oleh generasi muda khususnya mahasiswa agar dapat menjadi generasi yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya (Yanto et al., 2021).

Literasi digital adalah kemampuan seseorang menggunakan menggunakan teknologi dengan tepat dalam berbagai bentuknya untuk menemukan, menilai dan menafsirkan informasi. Hasil survey Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, (2020) periode 2019 tercatat jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa dari 266,91 juta penduduk Indonesia. Tingkat literasi digital orang Indonesia juga masih belum cukup tinggi.

Literasi keuangan adalah kemampuan atau kecerdasan individu dalam mengelola keuangannya (Laily, 2016). Literasi keuangan harus dimiliki oleh individu karena rendahnya tingkat literasi keuangan menyebabkan timbulnya masalah keuangan (Cheung, Chung, & Fung, 2015). Dalam hal ini, tugas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah mendorong peningkatan literasi keuangan di Indonesia. Hasil survei tahun 2019 menyebutkan indeks literasi keuangan generasi Z hanya 44,04% atau lebih rendah 3,94% dibandingkan generasi milenial (OJK, 2020). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Pambudhi (2015), Ulfatun & Udhama (2016) dan Sakinah & Mudakir (2018) membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih rendah. Oleh karenanya, pada saat ini pemerintah telah menyiapkan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan di generasi muda dengan harapan

generasi muda Indonesia memiliki perilaku keuangan yang baik dan bijak.

Seiring dengan perkembangannya, Saat ini pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan di lingkungan perguruan tinggi masih dianggap tabu oleh banyak orang, khususnya mahasiswa. Seorang mahasiswa akan lebih mengutamakan keinginan pribadinya untuk menghabiskan uang yang mereka miliki untuk aktivitas konsumsi tanpa memikirkan efek ataupun dampak jangka panjang yang akan di alami. Pendidikan keuangan dalam lingkungan perguruan tinggi khususnya di lingkungan Universitas Mataram sudah banyak diterapkan namun baru sebatas teori saja, sedangkan untuk praktik masih belum menjadi prioritas utama.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dilakukanlah penelitian ini dengan maksud untuk menguji “Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019).”

Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang, peningkatan perilaku keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram tentunya menjadi salah satu hal yang harus benar benar diperhatikan. Oleh karena itu perlu adanya analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan perilaku keuangan pada mahasiswa. Fenomena menunjukkan bahwa terdapat pengetahuan literasi digital dan literasi keuangan yang tentunya dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang baik untuk kedepannya oleh generasi muda khususnya mahasiswa agar dapat menjadi generasi yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadinya.

Kajian Pustaka

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah perilaku individu dalam mengambil keputusan mengenai mengelola keuangan pribadi secara efisien dan produktif untuk kebutuhan jangka panjang.

Menurut Nababan dan Sadalia (2012: 11), indikator yang berkaitan dengan perilaku keuangan sehari-hari, yaitu:

- Membayar tagihan tepat waktu
- Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)

- Menyediakan pengeluaran untuk pengeluaran tidak terduga
- Menabung
- Membandingkan harga antar toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian

Literasi Digital

Menurut Paul Gilster yang dikutip oleh Dyna Herlina S, literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan informasi secara efektif dan efisien.

Menurut Gilster & Watson (1999). Indikator untuk literasi digital sebagai berikut:

1. *Functional Skill and Beyond*
2. *Creativity*
3. *Collaboration*
4. *Communication*
5. *The ability to find select information*
6. *Critical Thinking and Evaluation*
7. *Cultural and Social Understanding*
8. *E-Safety*

Literasi Keuangan

Remund (2010) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan. Adapun indikator menurut (Amanita Novi Yusita, 2017;18) yaitu :

- a. Pengetahuan umum tentang keuangan
- b. Pinjaman dan Menabung
- c. Asuransi
- d. Investasi

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah pada mahasiswa jurusan manajemen angkatan 2019. Pemilihan sampel dilakukan dengan proportional random sampling. Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan skunder. Dimana teknik pengumpulan data menggunakan pengumpulan data angket arau (kuesioner) melalui google form. Alat uji analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	51	27.7
2	Perempuan	133	72.3
Total		184	100

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan dari hasil 184 kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019, dapat dilihat dari tabel 4.1 terdapat 184 orang atau dengan presentase 27,7% responden laki-laki dan 133 orang dengan presentase sebesar 72,3% responden perempuan. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019 adalah perempuan.

Tabel 1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	20 tahun	6	3.3
2	21 tahun	143	77.7
3	22 tahun	34	18.5
4	23 tahun	1	0.5
Total		184	100

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan dari hasil 184 kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019, dapat dilihat dari tabel 4.2 terdapat 184 responden pada interval usia 20-23 Tahun dengan presentase 100%, 6 responden yang berada pada interval usia 20 tahun dengan presentase 3,3%, 143 responden yang berada pada interval usia 21 tahun dengan presentase 77,7%, 34 responden yang berada pada interval 22 tahun dengan presentase 18,5%, dan 1 responden yang berada pada interval 23 tahun dengan presentase 0,5%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019 adalah interval usia 21 Tahun.

Tabel 1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Konsentrasi

No	Konsentrasi	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Keuangan	45	24.5
2	Pemasaran	80	43.5
3	SDM	59	32.1
Total		180	100

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan dari hasil 184 kuesoner yang disebar kepada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram, dapat dilihat dari tabel 4.3 terdapat 184 responden pada konsentrasi dengan presentase 100%, 45 responden konsentrasi keuangan dengan presentase 24,5%, 80 responden konsentrasi pemasaran dengan presentase 43,5%, dan 59 responden konsentrasi SDM dengan presentase 32,1%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa konsentrasi pemasaran mendominasi sebagai responden dalam penelitian ini karna jumlah mahasiswanya pada konsentasi ini lebih banyak daripada konsentrasi yang lain.

Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Person Correlation (r hitung)	R Tabel	Sig	Ket
Perilaku Keuangan	Y1	0,432	0,144	0,000	Valid
	Y2	0,853	0,144	0,000	Valid
	Y3	0,856	0,144	0,000	Valid
	Y4	0,810	0,144	0,000	Valid
	Y5	0,722	0,144	0,000	Valid
	Y6	0,689	0,144	0,000	Valid
Literasi Digital	X1.1	0,682	0,144	0,000	Valid
	X1.2	0,639	0,144	0,000	Valid
	X1.3	0,581	0,144	0,000	Valid
	X1.4	0,684	0,144	0,000	Valid
	X1.5	0,681	0,144	0,000	Valid
	X1.6	0,732	0,144	0,000	Valid
	X1.7	0,748	0,144	0,000	Valid
	X1.8	0,707	0,144	0,000	Valid
	X1.9	0,825	0,144	0,000	Valid

Variabel	Butir Pertanyaan	Person Correlation (r hitung)	R Tabel	Sig	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.10	0,694	0,144	0,000	Valid
	X1.11	0,779	0,144	0,000	Valid
	X1.12	0,653	0,144	0,000	Valid
	X2.1	0,759	0,144	0,000	Valid
	X2.2	0,651	0,144	0,000	Valid
	X2.3	0,645	0,144	0,000	Valid
	X2.4	0,717	0,144	0,000	Valid
	X2.5	0,666	0,144	0,000	Valid
	X2.6	0,668	0,144	0,000	Valid
	X2.7	0,783	0,144	0,000	Valid
X2.8	0,752	0,144	0,000	Valid	
X2.9	0,796	0,144	0,000	Valid	
X2.10	0,748	0,144	0,000	Valid	

Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha (a)	Standard Cronbach's Alpha (a)	Kriteria
1.	Perilaku Keuangan (Y)	0,830	0,60	Reliabel
2.	Literasi Digital (X ₁)	0,904	0,60	Reliabel
3.	Literasi Keuangan (X ₂)	0,893	0,60	Reliabel

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		184
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.63922649
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.044
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.226 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas terhadap data-data yang digunakan dalam penelitian ini melalui program SPSS, diperoleh hasil pada gambar 4.1 diketahui bahwa nilai $Asymp.Sig. (2-tailed) = 0,226 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel penelitian **berdistribusi normal**.

Uji Multikoleniaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
(Constant)		
Literasi Digital (X ₁)	0.990	1.010
Literasi Keuangan (X ₂)	0.990	1.010

a. Dependent Variable:
Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan hasil *output* pada tabel 4.11 yaitu analisis uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10,00 untuk semua variabel independen, sehingga berdasarkan kriteria pengambilan keputusan uji multikolinieritas yakni **tidak terjadi multikolinieritas** dalam model regresi (**memenuhi asumsi multikolinieritas**).

Uji Heteroskedastisitas

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$PK = 1,723 + 0,061 LD + 0,489 LK$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien konstanta (a)

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 1,723. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengaruh variabel Literasi Digital dan Literasi Keuangan sama dengan nol, maka besarnya nilai Perilaku Keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019 sebesar 1,723.

2. Nilai koefisien beta 1 (b₁) = 0,061

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh variabel Literasi Digital (X₁) positif sebesar 0,061 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel Literasi Digital akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,061 dengan satuan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah atau tetap.

3. Nilai koefisien beta 2 (b₂) = 0,489

Variabel	Sig	Keterangan
Literasi Digital (X ₁)	0,215	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Literasi Keuangan (X ₂)	0,107	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pada tabel 4.12, Uji Glejser di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada satupun residual dari variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai Sig > 0,05 untuk semua variabel. Maka dari itu, dapat disimpulkan model regresi **tidak terjadi heteroskedastisitas**.

Hotel Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.723	2.318	
	Literasi Digital (LD)	.061	.033	.094
	Literasi Keuangan (LK)	.489	0.335	.728

a. Dependent Variable : Perilaku Keuangan

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut diperoleh variabel Literasi Keuangan (X₂) positif sebesar 0,489 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel Literasi Keuangan akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,489 dengan satuan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah atau tetap.

Uji F (Uji Kecocokan Model)

Tabel 4.14. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1409.175	2	704.587	100.048	.000 ^b
Residual	1274.690	181	7.042		
Total	2683.864	183			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X₂), Literasi Digital (X₁)

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui nilai $F_{hitung} 100.048 > F_{tabel} 2,65$ dan tingkat signifikansi lebih kecil dari taraf standar signifikansi $0.000 < 0,05$. Sehingga keputusan yang dapat diambil adalah H_0 diterima. Artinya, penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh literasi digital dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019 ini dinyatakan layak dan hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi kelayakan sebuah model penelitian dengan data penelitian yang dianalisis.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
	1	.725a	.525	.520	2.654

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X₂), Literasi Digital (X₁)

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Berdasarkan *output* pada Tabel 4.16 yaitu Nilai Adjusted R Square sebesar 0.520, yang artinya 52,0%. digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Literasi Digital (X₁) dan Literasi Keuangan (X₂) dapat menjelaskan variasi penambah Literasi Digital dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Y) dan sisanya 48,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019. Dapat diketahui bahwa dari penilaian mahasiswa terhadap Literasi Digital dikategorikan sangat tinggi yang dimana menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat

Literasi Digital yang dimiliki Oleh karena itu pentingnya untuk memahami kemampuan

literasi digital dalam peningkatan teknologi saat ini dan sangat dibutuhkan oleh generasi muda khususnya mahasiswa agar bisa menjadi generasi yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan.

2. Variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram Angkatan 2019. Artinya semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula Perilaku Keuangan. Sebaliknya, jika semakin rendah Literasi Keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka akan berdampak pada semakin rendahnya Perilaku Keuangan.

Daftar Pustaka

- Dewi, d. S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education* 6(1), 29–35.
- Erly Nabila Siskawatia, m. n. (September 2022). Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Keuangan. *Jurnal Dunia Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 102-113.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, m. (2018). Analisa Tingkat Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Terbuka. *jurnal bakti masyarakat indonesia*, 139-145.
- Laily, N. (n.d.). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Dalam Mengelola Keuangan. *Juornal of Accounting And Business Education*.
- Masdupi, E. S. (2019). Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *jurnal kajian manajemen bisnis*.8(1).
- Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliana Syaodih,. (n.d.). Kurikulum & Pembelajaran Kompetensi. (Bandung: Refika Aditama, 2012), 18.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial 3(1),. *Jurnal Ilmiah*, 20–27.
- Rohmanto, F. &. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*. 8(1), 40-48.
- ontent/uploads/2017/10/literasi-digital.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis*. 4(2), 51-67.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.. Bandung : alfabeta .
- Tanzeh, A. (2011). *Metodelogi Penelitian Praktis*. Yoogyakarta: Teras.
- Council for Educational Research*.
- Uma, S. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Selemba Empat.